

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian berasal dari kata Inggris yaitu *research* bila diterjemahkan berarti mencari. Sedangkan pengertian penelitian adalah suatu usaha yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan melakukan sertifikasi dalam mencari kebenaran pada suatu peristiwa dengan menggunakan metode ilmiah (Nazir dalam Bahruddin: 2014).

Metode penelitian adalah “Cara berpikir, berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik dalam mengadakan suatu penelitian, dalam mencapai suatu tujuan penelitian yang telah direncanakan (Arrikunto dalam Bahruddin: 2014).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu metode ilmiah yang digunakan dalam mencari kebenaran yang telah dipersiapkan untuk suatu penelitian pada peristiwa untuk mengumpulkan informasi secara prosedur dimana untuk mencapai suatu tujuan penelitian secara keseluruhan.

Dalam metode penelitian ini terdapat beberapa komponen agar penelitian ini terlihat jelas tujuannya adalah agar dalam melakukan penelitian bisa tertata dan terstruktur. Maka untuk melakukan penelitian ini diperlukan metode yang tersusun secara rapi, dengan tujuan agar data yang diperoleh benar keabsahannya sehingga penelitian ini dapat diuji kebenarannya. Adapun sistematika dari metode penelitian didasarkan pada jenis kepustakaan diantaranya; Jenis penelitian, Pendekatan penelitian,

Sifat penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan terakhir adalah Teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian Kepustakaan (*Library research*). Dimana referensi yang didapat bersumber dari pustaka. Penelitian pustaka merupakan jenis penelitian kualitatif yang seluruhnya mencari sumber atau informasi untuk menjawab persoalan dalam masyarakat melalui buku-buku, koran, dan sejenisnya yang berhubungan dengan judul penelitian yang bertujuan untuk menggambar data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata yang tertulis, gambar dari pelaku yang diteliti (Khilmiyah, 2016: 38).

B. Sifat Penelitian

Penelitian merupakan mencari suatu data berdasarkan kebenaran yang menggunakan beberapa metode yang cocok untuk dipakai. Adapun sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif analisis. Karena permasalahan ditemukan peneliti, kemudian menguraikan, mengidentifikasi dan menafsirkan data yang diperoleh. Oleh karena itu peneliti mengkaji Konsep Pendidikan Seks Anak Dalam Buku Mendidik Anak Bersama Nabi Karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Metode Dokumentasi. Metode Dokumentasi adalah suatu cara

pengumpulan data yang menghasilkan cacatan-cacatan atau bahan-bahan penting dengan cara mengklasifikasikan yang berhubungan objek masalah yang diteliti, yaitu berupa Buku-buku, Artikel, Jurnal, Koran, majalah, dan lain-lain (Khilmiyah, 2016: 259). Namun dalam pengumpulan data dibagi menjadi dua sumber yaitu Data Primer dan Sekunder.

- a. Data Primer adalah pengumpulan data yang diambil dari Buku Karangan Abdul Muhammad Nur Abdul Hafish Suwaid dengan Judul buku Mendidik Anak Bersama Nabi penerjemah Salafuddin Abu Sayyid, tahun terbit 2003 di Solo.
- b. Data Sekunder Sendiri yaitu data-data yang bersumber dari buku-buku atau karya ilmiah, misalnya buku tentang pendidikan seks untuk remaja, atau keluarga dan lainnya berupa yakni literature atau pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti jurnal, artikel, kitab-kitab tafsir, Koran, majalah dan lain-lainnya adapun literature yang dipakai sebagai Informasi dalam melengkapi Penelitian ini yaitu;
 1. Pendidikan seks Bagi Anak Pengarang Suraji dan Sofia tahun 2018 di Yogyakarta.
 2. Pendidikan Seks Pengarang DR. Abdullah Nashih Ulwan & DR. Hassan Hathout tahun 1992 di Bandung.

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang bersifat penelitian kualitatif deskriptif, maka data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan baik. Menurut Miles dan Huberman (1986) bahwa terdapat tiga tahapan dalam menggunakan metode penelitian deskriptif sebagai berikut (Drs. S. Margono, 1997: 39). (1) Reduksi data, dimana sesuai dengan panduan tujuan penelitian yang hendak dicapai. (2) Penyajian data, yaitu kumpulan informasi yang mungkin dapat ditarik kesimpulan, dengan melihat penyajian data, peneliti dapat memahami permasalahan yang terjadi dalam penelitian. (3) Menarik Kesimpulan, yang didapat dari hasil perkumpulan data, pengklarifikasikan, analisis kemudian menginterpretasikannya. Artinya data yang telah dikumpulkan yang berasal dari berbagai sumber, seperti data primer dan data sekunder maupun dokumentasi, atau informasi-informasi yang didapat dari berbagai sumber kemudian selanjutnya diproses, data yang dikumpulkan berdasarkan masalah penelitian, dan diklarifikasikan serta dianalisis untuk menarik kesimpulan.